

TEACHER'S STRATEGY IN CLASS MANAGEMENT OF STUDENTS IN CLASS IV OF SD NEGERI 018 RAMBAH SAMO

STRATEGI GURU DALAM MEMANAJEMEN KELAS SISWA KELAS IV SD NEGERI 018 RAMBAH SAMO

Rinja Efendi^{1*}, Elvina², Eni Marta³, Rejeki⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Rokania, Riau, Indonesia

*Corresponding Author: rinjaefendi.rokania@gmail.com

Email: elvinazulkarnain88@gmail.com, enimarta90@gmail.com,
rejekijekimuria87@gmail.com

Naskah diterima: April 2023; direvisi: Mei 2023; disetujui: Juni 2023

ABSTRACT

Quality education will produce quality human resources. Quality human resources must be the target of educational institutions to achieve it. The success or failure of achieving these goals will be seen from how the educational process is carried out by educational institutions. Teachers as educational staff are one of the determining factors for the success of educational goals, because teachers directly deal with students, to carry out their functions as educators. Teachers are educators who have the ability to class management. So that the teacher becomes the main factor in creating a conducive classroom atmosphere. Teachers need strategies to improve classroom management needed during learning. Class management provided by the teacher will make students excited because the classroom conditions remain conducive. The purpose of this research is to find out how the classroom teacher's strategy and the classroom teacher's constraints are in classroom management for students. This research method is used with the type of field research in the form of qualitative descriptive research. Data comes from primary and secondary sources which are collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were carried out by going through four stages of data collection, data conventions, data presentation, and drawing conclusions. the validity of the data was tested for credibility, transferability, dependability and confirmability. The results of research conducted at SD Negeri 018 Rambah Samo found that teachers already have a strategy in class management in the form of organizing the classroom, setting class rules, distributing materials and tools, managing work/tasks, maintaining appropriate behavior. Based on the results of research at SD Negeri 018 Rambah Samo, it can be concluded that classroom management is by arranging classrooms, setting class rules, distributing materials and tools, managing work/tasks, maintaining appropriate behavior.

Keyword: *teacher strategi, classroom management, student*

ABSTRAK

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas harus menjadi sasaran dari lembaga pendidikan untuk mencapainya. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan tersebut akan terlihat dari bagaimana proses pendidikan yang dilakukan lembaga pendidikan. Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru langsung berhadapan dengan siswa, untuk melaksanakan fungsinya sebagai pendidik. Guru merupakan tenaga pendidik yang memiliki kemampuan terhadap manajemen kelas. Sehingga guru menjadi faktor utama dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru perlu strategi dalam meningkatkan manajemen kelas yang diperlukan saat pembelajaran. Manajemen kelas yang diberikan guru akan membuat siswa bersemangat karena kondisi kelas tetap kondusif. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi guru kelas dan kendala guru kelas dalam manajemen kelas pada siswa. Metode penelitian ini digunakan dengan jenis penelitian lapangan berupa penelitian deskriptif kualitatif. Data berasal dari sumber primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan melalui empat tahapan pengumpulan data, kondensi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*. Hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 018 Rambah Samo ditemukan bahwa guru sudah memiliki strategi dalam memajemen kelas berupa menata ruang kelas, menetapkan peraturan kelas, mendistribusikan bahan dan alat, pengelolaan pekerjaan/tugas, mempertahankan perilaku yang sesuai. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 018 Rambah Samo dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas yaitu dengan menata ruang kelas, menetapkan peraturan kelas, mendistribusikan bahan dan alat, pengelolaan pekerjaan/tugas, mempertahankan perilaku yang sesuai.

Kata kunci: strategi guru, manajemen kelas, siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk mencapai suatu kemajuan bangsa, maka pendidikan harus dapat perhatian yang serius dari semua pihak, terutama bagi pihak yang terkait di dalam bidang pendidikan. Kemajuan pendidikan merupakan cerminan kemajuan suatu bangsa dan negara. Melalui pendidikan akan dibina sumber daya manusia yang berkualitas, berbudi luhur, kreatif, mandiri dan berilmu pengetahuan tinggi. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas harus menjadi sasaran dari lembaga pendidikan untuk mencapainya. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan tersebut akan terlihat dari bagaimana proses pendidikan yang dilakukan oleh masing-masing lembaga pendidikan. Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karena guru langsung berhadapan dengan siswa, untuk melaksanakan fungsinya sebagai pendidik. Peran dan kemampuan guru dalam mengelola proses pendidikan atau pembelajaran dengan baik akan menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Proses pembelajaran akan berlangsung baik, menarik dan dapat meningkatkan motivasi siswa apabila ketepatan manajemen pembelajaran yang diterapkan. Manajemen pembelajaran sebagai aktivitas atau kegiatan pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang berguna untuk mengukur ketercapaian rencana serta tujuan dari pembelajaran yang ditetapkan (Kurniawati and Koeswanti, 2021). Sekolah yang menjadi sasaran pada penelitian ini yaitu SD Negeri 018 Rambah Samo, yang merupakan sekolah induk pada gugus di kecamatan tersebut. Sekolah ini juga menjadi percontohan di tingkat

kecataman, maka memiliki tanggung jawab dengan menciptakan kondisi kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuannya.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan sejumlah guru dan siswa sekolah dasar (SD) yang terdapat di SD Negeri 018 Rambah Samo ditemukan bahwa: 1) Masih banyaknya guru yang mengatakan sulit dalam manajemen kelas seperti dalam mempertahankan iklim kelas yang kondusif, hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang ribut pada kegiatan pembelajaran, sehingga waktu yang tersedia banyak dihabiskan guru hanya untuk menenangkan siswa agar mau memperhatikan penjelasan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, 2) Kemampuan guru kelas IV SD yang tampak masih kurang terampil dalam melakukan pengaturan ruang kelas yang baik, hal ini terlihat masih adanya kelas yang tampak penuh sesak dan ruang gerak siswa sangat terbatas, sehingga pembelajaran kurang efektif, 3) Tugas-tugas yang diberikan kepada siswa tidak dikoreksi dengan teliti dan tidak pula di berikan lagi kepada siswa. Hal ini akan berpengaruh pada kurangnya keseriusan siswa dalam mengkoreksi kembali hasil belajarnya dan mempelajari dimana letak kurangnya dalam pembelajaran, 4) Masih banyaknya siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang tidak peduli dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran yang disampaikan guru, 5) Fenomena lapangan di kelas IV SD masih ada sekolah yang kurang memperhatikan sarana dan prasarana sekolah sehingga siswa kurang nyaman dan aman dalam belajar, 6) Fenomena lapangan masih banyak siswa pada kelas IV SD yang tidak bisa menjaga hubungan sosial antara sesama mereka bergaul dengan baik. Siswa tersebut belum memahami dan mengerti betapa pentingnya pergaulan yang baik dan menjaga hubungan sosial sesama teman, pada hal pergaulan yang baik ini akan berpengaruh terhadap hasil dan proses belajar siswa tersebut. Fenomena-fenomena di atas merupakan sebagian permasalahan yang peneliti temui di lapangan dan dilatar belakangi kondisi saat ini sebagaimana paparan di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan permasalahan utama pertanyaan, bagaimana strategi guru kelas dan kendala guru kelas dalam memajemen kelas pada siswa. Sedangkan informasi yang peneliti peroleh dari kepala sekolah di SD Negeri 018 Rambah Samo menerangkan bahwa sudah berupaya meningkatkan manajemen kelas dengan tujuan menciptakan suasana kelas yang kondusif demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Manajemen kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi yang ada dalam kelas demi kelangsungan proses pembelajaran. Oleh sebab itu, manajemen kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dilaksanakan guna menciptakan iklim dan kondisi kelas yang kondusif. Tidak adanya pengelolaan atau manajemen yang baik ini dengan sendirinya dapat menghambat tercapainya tujuan yang hendak dicapai.(Efendi, Gustriani and Siregar, 2019).

Observasi yang dilakukan kepada salah satu wali kelas di kelas IV SD Negeri 018 Rambah Samo tentang manajemen kelas yang sudah dilakukan ternyata untuk mengatur lingkungan fisik bagi pengajaran merupakan titik awal dari manajemen kelas. Strategi yang dilakukan guru sudah menata ruang kelas, menetapkan peraturan kelas, mendistribusikan bahan dan alat, pengelolaan pekerjaan/tugas dan mempertahankan perilaku yang sesuai. Manajemen kelas menjadi tugas dan tanggung jawab guru dengan memberdayakan segala potensi Tidak adanya pengelolaan atau manajemen yang baik ini dengan sendirinya dapat menghambat tercapainya tujuan yang hendak dicapai (Nafisah, Makki and Jiwandono,

2022). Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi guru kelas dan kendala guru kelas dalam manajemen kelas pada siswa sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan aman dan nyaman.

Sejalan dengan penelitian (Nurpratiwiningsih and Ervina, 2022) yang membahas tentang manajemen pengelolaan kelas sekolah dasar pada masa pandemi di SD Negeri Dukuhwringin 01. Penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi ini dilakukan secara daring dan luring. Manajemen pengelolaan kelas pada kegiatan belajar mengajar daring dilaksanakan melalui via WhatsApp masing-masing peserta didik, pembelajaran daring dilaksanakan 3 hari dalam seminggu. Kegiatan pembelajaran daring hanya dilaksanakan dengan pemberian tugas saja tanpa adanya pemaparan materi menggunakan video maupun media lainnya. Ketika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran pada saat daring, peserta didik hanya menanyakan pada saat pembelajaran luring. Sedangkan manajemen pengelolaan kelas pada penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan metode pembelajaran

menjadi lebih variatif guna menghindari kejenuhan peserta didik dalam menerima materi. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat serta disiplinnya evaluasi menjadi kunci untuk efektifitas pembelajaran seperti pada saat pandemi seperti sekarang ini. Pengaturan kondisi ruang kelas secara langsung, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tertib, dan bergairah yang didesain semenarik mungkin dengan memperhatikan daya tarik belajar siswa serta kenyamanan dan keamanannya. Pengaturan kondisi fisik dan tempat duduk juga perlu diperhatikan terkait pencahayaan, kenyamanan dan tidak monoton. Artinya pengaturan tempat duduk penting dilakukan pembaharuan atau penyegaran agar siswa tidak jenuh pada saat proses pembelajaran berlangsung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Sumber data-data berasal dari sumber primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini sumber data meliputi: kepala sekolah, 2 guru kelas, dan 5 siswa kelas IV SD Negeri 018 Rambah Samo. Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) (dalam Aldino, Safitri and Antoni, 2020) yaitu menganalisis data dengan empat tahapan: 1) Pengumpulan Data (Data Collection), 2) Kondensasi Data (Data Condensation), 3) Penyajian Data, dan 4) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi. Tahapan Pengumpulan Data, pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang. Tahapan Kondensasi Data, dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini. Tahapan Penyajian Data, langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh (Miles and Huberman,

2014) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut. Tahapan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi, penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, dan dokumentasi berupa data-data awal yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data penelitian, guru-guru SD Negeri 018 Rambah Samo, strategi manajemen kelas menciptakan iklim belajar yang tepat. Hal ini bertujuan agar siswa mudah dalam menerima materi pembelajaran dengan baik. Guru-guru di SD Negeri 018 Rambah Samo menggunakan strategi menata ruang kelas, menetapkan peraturan kelas, mendistribusikan bahan dan alat, pengelolaan pekerjaan/tugas, mempertahankan perilaku yang sesuai. Menciptakan iklim belajar yang tepat dengan menciptakan iklim belajar yang hangat didalam kelas, membuat siswa antusias dalam belajar, menciptakan tantangan bagi siswa dalam belajar, membuat model pembelajaran yang bervariasi, menanamkan dan mencontohkan sikap disiplin pada siswa. Selain dari iklim kelas yang optimal, di dalam manajemen kelas harus bisa mengatur ruang belajar yang baik bagi siswa. Pengaturan ruang belajar merupakan kegiatan yang terencana dan sengaja dilakukan oleh guru atau dosen (pendidik) dengan tujuan menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal, sehingga diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tercapai tujuan pembelajaran (Afriza, 2014).

Pengaturan ruang kelas merupakan bentuk dari kemampuan guru dalam manajemen kelas dan menciptakan iklim pembelajaran yang baik bagi siswa. Pengaturan ruangan yang akan dilakukan guru dapat mengkomunikasikan kepada siswa bagaimana guru mengharapkan kepada semua anggota kelas untuk turut serta dalam mengelola kelas. Menurut (Afianti, Witono and Syahrul Jiwandono, 2020) dalam pelaksanaan pengelolaan kelas memiliki kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh guru yaitu pengaturan tempat duduk, penempatan peserta didik, ventilasi, pengaturan cahaya, dan pengaturan alat-alat pengajaran. Berdasarkan hasil penelitian, guru-guru SD Negeri

018 Rambah Samo manajemen kelas dengan mengatur ruangan belajar yang rapi dan bersih. Hal ini bertujuan agar siswa mampu mengelola dan mengatur ruangan kelas supaya tetap rapi dan bersih. Guru-guru di SD Negeri 018 Rambah Samo mengatur ruangan belajar dengan memberikan arahan dan contoh kepada siswa untuk merapikan tempat duduk, menciptakan media pembelajaran yang tepat di dalam kelas, dan meninstruksikan siswa untuk selalu menjaga kebersihan baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam konsep manajemen kelas hendaknya guru bisa menciptakan interaksi belajar mengajar yang baik. Menurut (Sardiman, 2012) interaksi belajar mengajar adalah suatu hal saling melakukan aksi dalam proses belajar mengajar yang di dalamnya terdapat suatu hubungan antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan tersebut adalah suatu hal yang telah disadari dan disepakati sebagai milik bersama dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

Kegiatan mengelola interaksi belajar-mengajar guru harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengomunikasikan program tersebut kepada siswa. Di dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar, kegiatan interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang cukup dominan. Menurut (Jiwandono, Degeng and Kusmintardjo, 2017) guru sebagai tenaga pengajar harus mampu melakukan proses komunikasi dengan baik karena seyogyanya interaksi dalam kelas sebenarnya merupakan proses komunikasi timbal balik bukan hanya searah. Kemudian di dalam kegiatan interaksi antara guru dan siswa dalam rangka transfer of knowledge dan transfer of values, akan senantiasa menuntut komponen yang serasi antara komponen yang satu dengan komponen yang lain (Sardiman, 2012). Berdasarkan hasil dari penelitian, guru-guru SD Negeri 018 Rambah Samo manajemen kelas dengan

mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar guru dan siswa mampu berinteraksi dengan baik pada saat kegiatan belajar mengajar. Guru-guru di SD Negeri 018 Rambah Samo mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar dengan menjelaskan materi pembelajaran, memberikan beberapa pertanyaan terkait materi, memberikan kesempatan siswa bertanya, dan menguatkan materi pembelajaran kepada siswa.

2. Pembahasan

Kegiatan mengelola interaksi belajar-mengajar guru harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengomunikasikan program tersebut kepada siswa. Di dalam manajemen kelas kegiatan belajar-mengajar, kegiatan interaksi antara guru dan siswa merupakan kegiatan yang cukup dominan. Menurut (Jiwandomo, Degeng and Kusmintardjo, 2017) guru sebagai tenaga pengajar harus mampu melakukan proses komunikasi dengan baik karena seyogyanya interaksi dalam kelas sebenarnya merupakan proses komunikasi timbal balik bukan hanya searah. Kemudian di dalam kegiatan interaksi antara guru dan siswa dalam rangka transfer of knowledge dan transfer of values, akan senantiasa menuntut komponen yang serasi antara komponen yang satu dengan komponen yang lain (Sardiman, 2012). Berdasarkan hasil dari penelitian, guru-guru SD Negeri 018 Rambah Samo memajemen kelas dengan mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar. Hal ini bertujuan agar guru dan siswa mampu berinteraksi dengan baik pada saat kegiatan belajar mengajar. Guru-guru di SD Negeri 018 Rambah Samo mengelola interaksi kegiatan belajar mengajar dengan menjelaskan materi pembelajaran, memberikan beberapa pertanyaan terkait materi, memberikan kesempatan siswa bertanya, dan menguatkan materi pembelajaran kepada siswa. Manajemen kelas yang baik diharapkan mampu terciptanya pembelajaran yang efektif dan bermakna. Menciptakan suasana belajar yang efektif bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam pembelajaran. Salah satu tujuan dari pembelajaran adalah terbentuknya karakter kreatif dan percaya diri pada siswa.(Rohmah, 2019). Pelaksanaan manajemen kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para siswa, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada siswa yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Timbulnya kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien akan sangat mendukung terjadinya kegiatan pembelajaran yang tidak berkualitas, dengan adanya hal itu akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan dapat tercapai dan siswa tidak akan mendapatkan apa-apa atas kegiatan belajar mereka. Maka strategi manajemen kelas yang tepat sangat diperlukan untuk diciptakan oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran. Manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi memperlancar kegiatan pembelajaran adalah tanggung jawab guru. Usaha-usaha yang dilakukan melalui upaya pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan tersedia di dalam kelas. Selain itu, pengelolaan kelas memang berfungsi untuk mengelola tingkah laku peserta didik dalam kelas, menciptakan iklim yang kondusif emosional, dan mengelola proses belajar kelompok yang efektif. Sejauh ini, strategi manajemen kelas yang telah, dilakukan dinilai oleh para guru sangat membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menantang bagi para siswa. Sehingga hal itu pun menjadi sebuah pemicu bagi para guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan manajemen kelas yang lebih baik lagi.(Chan et al., 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 018 Rambah Samo, maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru Rambah Samo yaitu dengan menata ruang kelas, menetapkan peraturan kelas, mendistribusikan bahan dan alat, pengelolaan pekerjaan/tugas, mempertahankan perilaku yang sesuai. Guru-guru di SD Negeri 018 Rambah Samo menata ruang kelas, menetapkan peraturan kelas, mendistribusikan bahan dan alat, pengelolaan pekerjaan/tugas, mempertahankan perilaku yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianti, D., Witono, A. H. and Syahrul Jiwandono, I. (2020) 'Identifikasi Kesulitan Guru dalam Pengelolaan Kelas di SDN 7 Woja Kecamatan Woja Kabupaten Dompu', *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), pp. 203–213. doi: 10.31949/jee.v3i2.2367.
- Afriza, R. (2014) 'Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Hasil Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Padang.
- Aldino, P., Safitri, R. and Antoni (2020) 'Studi Komunikasi Lingkungan melalui Komunikasi Kelompok Terhadap Edukasi Pengelolaan Lingkungan dengan Pendekatan Teori Strukturasi Adaptif pada Masyarakat Kota Malang', *Linimasa*, 3(1), pp. 46–56.
- Chan, F. et al. (2019) 'Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar', *International Journal of Elementary Education*, 3(4), p. 439. doi:10.23887/ijee.v3i4.21749.
- Efendi, R., Gustriani, D. and Siregar, P. S. (2019) 'Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 002 Kecamatan Rambah Samo', *Jurnal Basicedu*, 3(2), pp. 788–794. doi: 10.31004/basicedu.v3i2.103.
- Jiwandono, I. S., Degeng, I. N. S. and Kusmintardjo (2017) 'Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif di SDN Wonorejo 01 Lawang', *Pasca Universitas Malang*.
- Kurniawati, U. and Koeswanti, H. D. (2021) 'Pengembangan Media Pembelajaran Kodig Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5(2), pp 1046–1059.
- Miles, H. and Huberman, A. (2014) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nafisah, N., Makki, M. and Jiwandono, I. S. (2022) 'Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SDN Inpres Tenga Kecamatan Woja Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), pp. 1340–1345. doi:10.29303/jipp.v7i3.755.
- Nurpratiwiningsih, L. and Ervina, D. (2022) 'Manajemen Pengelolaan Kelas Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi', *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 8(1), pp. 8–15. doi: 10.26740/jrpd.v8n1.p8-15.
- Rohmah, J. (2019) 'PENGARUH MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP KREATIVITAS SISWA', 19(November), pp. 224–247.
- Sardiman, A. M. (2012) 'The Teaching of Social Studies: Good Practice', *Sterling Publishers Private Limited*, pp. 1–10.